

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DENGAN KEGIATAN  
MERONCE MENGGUNAKAN MERJAN DI KELOMPOK B2 TK DHARMA  
WANITA NGAMPEL KOTA KEDIRI**

**TAHUN 2023**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd)

Pada prodi PG PAUD



Oleh:

**ENDANG SRI ASTUTIANA**

NPM : 19.1.01.11.0031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**2023**

Skripsi oleh:

ENDANG SRI ASTUTIANA

NPM: 19.1.01.11.0031

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DENGAN KEGIATAN  
MERONCE MENGGUNAKAN MERJAN DI KELOMPOK B2 TK DHARMA  
WANITA NGAMPEL KOTA KEDIRI

TAHUN 2023

Telah disetujui untuk diajukan kepada  
Panitia ujian/ sidang skripsi prodi PG PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 13 januari 2023

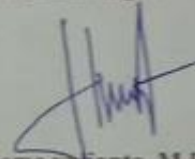
Pembimbing I



Ridwan S.Ag., M.Pd.

NIDN. 07250371

Pembimbing II



Dr. Demas Yudianto, M.Psi

NIDN. 071007820

ii

Skripsi oleh:

ENDANG SRI ASTUTIANA

NPM: 19.1.01.11.0031

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DENGAN KEGIATAN  
MERONCE MENGGUNAKAN MERJAN DI KELOMPOK B2 TK DHARMA  
WANITA NGAMPEL KOTA KEDIRI  
TAHUN 2022

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian /Sidang Skripsi

Prodi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 19 Januari 2023

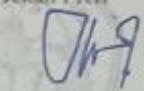
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Ridwan, S.Ag., M.Pd
2. Penguji I : Dr. Dema Yulianto, M.Psi
3. Penguji II : Widi Wulansari, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

  
Dr. Mumun Nurmilawati, M. Pd

NIDN. 0006098601

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Endang Sri Astutiana  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 26 Januari 2001  
NPM : 19.1.01.11.0031  
Fakultas/ Jurusan/ Prodi : FKIP/ S1 PG PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali, yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, Januari 2023

Yang Menyatakan



ENDANG SRI ASTUTIANA

NPM: 19.1.01.11.0031

***Motto :***

Syukur & Sabar Dalam Keadaan Apapun

Umar bin khathab rodhiyallahu' anhu berkata :

Aku tidak peduli keadaan apapun yang ku alami,

Apakah yang ku senang ataukah yang ku benci,

Karena aku tidak pernah tahu apakah kebaikan ada pada yang ku senang ataukah yang ku benci.

(Az Zuhud-Ibnu Mubarak hlm:143)

Kupersembahkan karya ini buat :

**Seluruh keluarga tercinta.**

## ABSTRAK

**Endang Sri Astutiana** Mengembangkan Kemampuan Kognitif dengan Kegiatan Meronce Menggunakan Merjan di Kelompok B2 TK Dharma Wanita Ngampel Kota Kediri, Skripsi, PG PAUD, FKIP UN PGRI Kediri 2022

Kata kunci : pendidikan anak usia dini, kemampuan kognitif, meronce

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa TK dharma wanita terutama di kelompok B2 dalam perkembangan kognitif anak masih ada keterlambatan. Sebagian besar anak kurang termotivasi dalam pengembangan kognitif dan kurangnya perhatian guru terhadap anak. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu Apakah melalui kegiatan meronce menggunakan merjan dapat meningkatkan kemampuan kognitif di TK dharma wanita ngampel?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B2 TK dharma wanita ngampel. Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus. Dengan metode terapan menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru dan anak, dokumentasi, dan hasil belajar anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu melalui siklus tindakan pembelajaran pada siklus I mencapai 39,4% dengan 16% anak-anak dapat memasukan manik-manik kedalam benang dan 18% anak-anak dapat menghafal dan menyusun pola, pada siklus II mencapai 50% dengan 27,7% anak dapat memasukan manik-manik kedalam benang dan 27,2% anak dapat menghafal dan menyusun pola, serta pada siklus ke III mencapai 65,5% dengan 35,5% anak mampu memasukan manik-manik kedalam benang dan 31,6% anak mampu menyusun serta menghafal pola-pola yang sudah disediakan. Maka dengan itu dapat dibuktikan bahwa dalam kegiatan meronce menggunakan merjan dapat meningkatkan kemampuan kognitif melalui kegiatan meronce menggunakan kotak merjan.

Berdasarkan simpulan hasil ini, direkomendasikan: tujuan pokok mengembangkan kemampuan kognitif menggunakan kegiatan meronce dapat meningkatkan kemampuan kognitif serta dapat memotivasi anak agar tidak ada keterlambatan dalam kognitifnya. Guru masih perlu melakukan penelitian terus-menerus, untuk membuktikan apakah pembelajaran kegiatan meronce sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Kognitif melalui Kegiatan Meronce Menggunakan Merjan di TK Dharma Wanita Ngampel kota Kediri” ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI KEDIRI.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Terima kasih kepada bapak Dr. Zainal Afandi M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Terima kasih kepada ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri.
3. Terima kasih kepada ibu Intan Prastiharsi Wijaya, M. Pd., M. Psi selaku ketua prodi PG PAUD UN PGRI Kediri
4. Terima kasih kepada bapak Ridwan, S.Ag., M.Pd.selaku dosen pembimbing selalu memberi bimbingan serta dan membantu saya dalam penyusunan skripsi.
5. Terima kasih kepada bapak Dr. Dema Yulianto M.psi selaku dosen pembimbing II selalu memberi bimbingan dan memberi support serta membantu saya dalam penyusunan skripsi.
6. Terima kasih kepada Ibu Siti Rohani S. Pd selaku kepala sekolah dan Derita Wijayanti N.P,S.Pd, AUD selaku guru kelas TK Dharma Wanita Ngampel Kediri telah memberi izin untuk melakukan penelitian di TK.
7. Terima kasih kepada bapak saya atas do'a dan dukungannya serta usahanya dalam mengais rejeki sehingga saya dapat mengalami bangku kuliah dan dapat terlaksana sampai semester 7 ini.
8. Terima kasih buat kakak saya atas doa dan dukungan yang diberikan selama ini dan hingga saat ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman saya baik teman satu prodi maupun luar prodi serta teman-teman saya waktu SMA telah memberikan dukungan serta semangat.
10. Ucapkan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur, sapa, kritik, dan saran- saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 5 januari 2023



Endang Sri Astutiana  
NPM: 19.1.01.11.0031



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Kegunaan Penelitian .....	5
G. Hipotesis Tindakan .....	5
<b>BAB II :Kajian Pustaka</b>	
<b>A. Kajian Teori</b>	
1. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.....	7
2. Kegiatan Meronce Anak Usia Dini .....	13

	3. Media Pembelajaran Anak Usia Dini .....	16
	4. Media Merjan .....	17
	<b>B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>19</b>
	<b>C. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB III</b>	<b>: Metodologi Penelitian</b>	
	A. Subjek Penelitian .....	23
	B. Prosedur Penelitian .....	24
	C. Instrumen Pengumpulan data .....	31
	D. Teknik Analisis Data .....	35
	E. Rencana Jadwal Penelitian .....	39
<b>BAB IV</b>	<b>: Hasil Penelitian dan Pembahasan</b>	
	A. Gambaran Selintas Setting Penelitian .....	42
	B. Deskripsi Temuan Penelitian .....	43
	1. Rencana Utama Pelaksana Tindakan .....	43
	2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I.....	43
	3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II .....	47
	4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III.....	50
	C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan .....	54
	D. Kendala dan Keterbatasan .....	62
<b>BABV</b>	<b>: Kesimpulan dan Saran</b>	
	A. Kesimpulan .....	53
	B. Saran .....	53
	Daftar Pustaka .....	54
	Lampiran-lampiran	

## DAFTAR TABEL

### Tabel

3:1	: Lembar nilai Anak .....	25
3:2	: Lembar Observasi guru dan siswa .....	38
3:3	: Lembar penilaian siswa .....	40
3:4	: Kriteria penilaian .....	41
3:5	: Kisi-kisi observasi .....	39
3:6	: Lembar Rancangan Kegiatan .....	44
4:1	: Lembar penilaian siklus I .....	50
4:2	: Lembar penilaian siklus II .....	61
4:3	: Lembar penilaian siklus III .....	63
4:4	: Lembar hasil ketuntasan .....	65

## DAFTAR GAMBAR

### GAMBAR

2:1	: Sekema Karangka Piker .....	24
3:1	: Prosedur penelitian tindakan kelas .....	35
4:1	: Hasil lembar penilaian siklus I.....	59
4:2	: Hasil lembar penilaian siklus II .....	62
4:3	: Hasil lembar penilaian siklus III.....	64
4:4	: Hasil setiap siklus .....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	63
2	: Hasil Penilaian .....	67
3	: Surat pengantar / izin penelitian .....	70
4	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	71
5	: Dokumentasi Melakukan Penelitian .....	72

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologi pendidikan atau *paedagogie* berasal dari Yunani, terdiri dari kata *paider* yang berarti anak dan *agogos* memiliki arti membimbing. Jadi *paedagogie* yaitu membimbing anak menurut Abu Ahmadi dkk (Dalam Muhiyatul Hadiyah 2016). Dalam bahasa Romawi, pendidikan dapat disebut dengan *educate* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada di dalam. Sementara dalam bahasa Inggris pendidikan merupakan *education* yang memiliki sinonim dengan *process of teaching, and learning* yang berarti proses pengajaran, latihan dan pembelajaran. Dan dalam Arab pendidikan disebut dengan *tarbiyat* yang mempunyai banyak makna, antara lain: *al-ghadzahza* (memberi makan atau memelihara); *ahsanu al-qiyami 'alaihi wa waliyyhi* (baiknya pengurus dan pemeliharaan); *nammaha wa zadaha* (mengembangkan dan menambahkan); *atamma wa ashlah* (menyempurnakan dan membereskan); *allawtuhu* (meninggalkan) menurut Dedeng Rosidin (Muhiyatul Hadiyah 2016). Sehingga pendidikan merupakan membebaskan seseorang dari kebodohan, hal yang menimbulkan kebodohan seperti kemiskinan, keterbelengguan, gampang ditipu, pola pikir sempit dan sebagainya. Pendidikan merupakan pengetahuan, sikap, ketrampilan, dan kebiasaan yang diajarkan pengajar ke peserta didik sehingga peserta didik memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, kecerdasan, ketrampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain serta masyarakat sekitarnya. Pendidikan terdapat beberapa jenjang antara lain RA/TK, MI/SD, MTS/SMP, SMK/SMA/MAN, serta Perguruan Tinggi.

Pendidikan TK menjadi salah satu pendidikan untuk anak usia dini yang berusia 4-7 tahun. Pendidikan TK berperan penting dalam pengembangan pribadi anak dalam mempersiapkan kejenjang berikutnya. Menurut Bihler & Snowman (Hartati, 1996)

pendidikan anak usia dini disediakan bagi anak dengan rentang usia dua setengah tahun sampai dengan 6 tahun.

Anak usia dini adalah masa emas *golde age* dalam pengembangan otak anak sehingga anak harus diberi rangsangan atau stimulasi yang tepat. Menurut peraturan presiden (Parpas) nomer 60 tahun 2013 anak usia dini adalah bayi yang baru lahir hingga anak-anak yang belum genap berusia 6 tahun. Dalam pemantauan tumbuh-kembangnya, kelompok usia ini dibagi lagi menjadi janin dalam kandungan sampai lahir, lahir sampai dengan usia 28 hari, usia 1 sampai 24 bulan, dan usia 2 sampai 6 tahun. Dimana anak usia 2 sampai 6 tahun sangat penting dalam pemberian stimulasi salah satunya kemampuan kognitif.

Kognitif memiliki arti yaitu aktivitas mental yang menjadikan individu bisa menilai, menghubungkan, serta mempertimbangkan suatu kejadian sehingga individu tersebut mendapatkan ilmu. Menurut Drever (2007), kognitif adalah istilah umum yang melingkupi metode pemahaman, yaitu persepsi, penilaian, penalaran, imajinasi, dan penangkapan makna.

Pentingnya kemampuan kognitif bagi anak usia dini adalah anak dapat menstimulasikan berdasarkan apa yang telah dilihat anak, mendengarkan serta merasakan sehingga anak memiliki pemahaman. Supaya dapat melatih daya ingat anak terhadap semua peristiwa yang pernah dialaminya. Dengan begitu anak mampu memahami simbol-simbol yang ada, serta anak dapat menalar dengan baik yang terjadi dalam proses alami. Sehingga anak menjadi dirinya sendiri.

Berdasarkan pengamatan penelitian di TK Dharma Wanita Ngampel Kota Ngampel menunjukkan bahwa, dalam perkembangan kognitif anak masih ada keterlambatan. Sebagian besar anak kurang termotivasi dalam mengembangkan kognitif dan kurang perhatiannya guru terhadap anak-anak.

Berdasarkan hasil penerapaaan media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif diharapkan anak mampu dalam melatih konsentrasi dan daya ingat anak saat anak memasukan bagian-bagian secara berurutan dengan pola yang sudah disediakan oleh guru. Peliti mengharapkan guru disana lebih memperhatikan anak yang kurang mampu dalam perkembangan kognitif anak, supaya anak-anak bisa dalam mengerjakan kegiatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti akan meneliti mengenai judul “Mengembangkan Kemampuan Kognitif dengan kegiatan Meronce menggunakan merjan di kelompok B2 TK Dharma Wanita Ngampel kota Kediri Tahun 2022”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulisan diatas maka dapat diidentifikasi dari penelitian ini adalah “Apakah dalam kegiatan meronce dapat mengembangkan kemampuan kognitif di TK Dharma Wanita Ngampel kota Kediri?”

## **C. Pembatasan Masalah**

Supaya penelitian ini terarah dan tidak terlalu luas maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah dilakukan berdasarkan sumber dari proses belajar dan pembelajaran.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut “Apakah melalui kegiatan meronce menggunakan



merjan dapat meningkatkan kemampuan kognitif di TK Dharma Wanita Ngampel Kota Kediri?"

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan kognitif anak melalui kegiatan meronce menggunakan merjan di TK Dharma Wanita Ngampel Kota Kediri.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat manfaat penelitian sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi siswa**

Dalam menggunakan media merjan anak lebih fokus dalam mengerjakan, senang dan tidak membosankan selama kegiatan berlangsung.

###### **b. Bagi sekolah**

Bermanfaat untuk menambah pengetahuan, bagaimana cara meningkatkan kualitas pembelajaran anak supaya lebih kondusif.

###### **c. Bagi peneliti sendiri**

Dapat memperoleh pengalaman secara langsung dalam bidang penelitian terutama dalam pengamatan anak saat mengerjakan.

##### **2. Manfaat teoritis**

Memberi informasi mengenai pentingnya penggunaan media dalam mengembangkan kemampuan kognitif.

## G. Hipotesisi Tindakan

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui hasil belajar siswa melalui kegiatan meronce menggunakan merjan dapat meningkatkan kemampuan kognitif.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.3

Ahmad Susanto, Perkembangan anak Usia Dini, (Jakarta: Kencana, 2011),  
hal. 59-60.

Andrw, apa itu meronce dan manfaat bagi anak usia dini, gramedia

Astuti 2015 tentang jenis media pembelajaran

Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak- Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak- Kanak dan Sekolah Dasar, 2007, hal. 3

Dita Aprilian 2017, *Penggunaan Alat permainan edukatif TK N 1 maret playen 14* jurnal Hanata Widya Vol. 6, No. 4

Dr. Hj. Khadijah, M.Ag 2016 *Pengembangan Kognitif anak usia dini hal 31-36*; penerbit perdana publishing

Dra. Masitoh, M.Pd. *Hakikat Pendidikan dan Pembelajaran di Taman Kanak- kanak*

Ega gradini 2016, *peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini mengurutkan bilangan melalui meronce desember jurnal As-Salam, vol.1, No. 2. Aceh tengah*

Giri Wahyu Pambudi, *Pahami Pentingnya Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*

Hartati (1996) dikutip oleh Bihler & Snowman *tentang pendidikan anak usia dini*

Husnuzziadatul Khair *Karakteristik Pengembangan Anak usia dini dari 0-6 tahun*  
jurnal warna vol.2, No. 2, desember 2013

Kemmis & Taggart 1989 tentang penelitian tindakan kelas.

Tersedia: <https://books.google.co.id/books?id=RwmEAAAQBAJ&lpg=PA18&hl=&pg=PA45#v=onepage&q&f=false> diunduh pada 12 oktober 2022

Krisna, dkk *meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan meronce berbantuan bahan alam vol. 2, No. 1, juni 2018*

Lestari Andayaningsih, 2012 *Upaya peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui bermain meronce di taman kanak-kanak persiapan Sekolah dasar papringan 02 kelompok A kabupaten semarang*

Mardiyana Faridhatul Anawty, 2014 *pengaruh kegiatan meronce terhadap kemampuan mengenal pola pada anak kelompok A di taman kanak-kanak WIFA*

Mahyriani, Danasuryana. 2018 *Development of children logicatic through games meronce of geometry in kartika TK1-7cengkeh padang*

Mentari Rizky Romadhona, 2018 *penerapan kegiatan meronce dalam mengembangkan kognitif anak usia dini di TK PKK Candi rejo kecamatan Way pengubuan kabupaten lampung tengah*

Muhyatul Huliyah *Hakikat Pendidikan anak usia dini as-sibyan vol. 1, No. 1 tahun 2016 hal 60-71*

Mulianah Khaironi, *mengembangkan kognitif anak melalui penggunaan media bahan alam pada kelompok B jurnal Golden Age, univeritas hamzahanwadi vol. 04 No. 2, desember 2020, hal 261-266*

Nyoman Sayang, Drs. Ketut Pudjawan, M.Pd, Didith Pramunditya Ambara, S.Psi, MA (Sayang et al., 2013) .*PENERAPAN METODE TANYA JAWAB BERBANTUAN MEDIA KOTAKMERJAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK PADA ANAK KELOMPOK B SEMESTER II*

(Pendidikan et al., 2016) *Website pendidikan. November 2016 tentang pengertian belajar sambil bermain, hal 20*

Peraturan presiden nomer 60 tahun 2013 *tentang anak usia dini*

Permana, R. Cecep Eka 2016, *Kamus Istilah Arkeologi-Cagar Budaya*, Wedatama Widia Sastra, Jakarta

Slamet suyanto dalam musodah 2014 *tentang media pembelajaran anak usia dini*

Soemiarti dan Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 20.

Sujiono dkk, *Metode Pengembangan Kognitif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal.50-52

Sunarto, (2016). *Pengaruh meronce manik-manik terhadap kemampuan kognitif anak usia 7-8 tahun dilakukan pada tahun 2016 di SDN Bulukidul Balong Ponorogo* jurnal PG-Paud trunojoyo, vol 3, No 2, oktober 2016, hal 79-162

Tumiyem, 2013 *Upaya mengembangkan motoric halus mealui permainan meronce pada anak kelompok A di tk pertiwi rejoso, jogonalan, klaten tahun pelajaran 2012/2013*

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 *tentang sistem pendidikan nasional.(online)*

*tersedia: <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf> diunduh tanggal 19 desember 2022*

Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2011), hal. 30